

**TINDAK ILOKUSI DALAM WAWANACARA BILL GATES DAN STEVE JOBS**

JURNAL SKRIPSI

Ditujukan sebagai salah satu persyaratan  
mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh:

Dorna Volin Ngala

16091102169

SASTRA INGGRIS



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
MANADO**

**2021**



## ABSTRACT

**Dorna Volin Ngala<sup>1</sup>**

**Dr. Jultje Aneke J. Rattu, SS, M,Mktg<sup>2</sup>**

**Dr. Garryn Ch. Ranuntu, S.PM.Hum<sup>3</sup>**

*This research entitled “Illocutionary Act on the Interview of Bill Gates and Steve Jobs” is a pragmatic analysis focusing on speech act, especially, illocutionary act. This research is an attempt to indentify and classify types and analyze and describe functions of illocutionary act used in the Interview of Bill Gates and Steve Jobs. This research is conducted by using descriptive method where the focus on this research is identifying illocutionary acts on the Interview. Furthermore, this research is done by using theory from Austin (1962) to analyze and classify those illocutionary acts according its function. The result of this research shows that there are 34 illocutionary acts found on the press conference and all the data are divided into five types of illocutionary acts and its function, such as: verdictives (declare, date, calculate, hold as metter as fact, estimate, and value), excersitives (ordering, appointing, directing, advising), commissives (declare an intention, promising, espouse, and oppose), behabitives (compliment and thank), expositives (giving a statement and giving a view).*

---

*Keywords: Pragmatic, Illocutionary Act, Bill Gates, Steve Jobs, Interview*

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Budaya merupakan hasil dari pemikiran manusia yang dipelajari dan berkembang dalam sebuah kelompok masyarakat. Menurut Taylor (1871: 1), budaya adalah keseluruhan kompleks yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, seni, hukum, moral, adat istiadat, bahasa, kemampuan dan kebiasaan lainnya yang diperoleh oleh manusia sebagai anggota masyarakat. Bahasa itu sendiri memiliki peran penting dalam melestarikan budaya.

Trudgill (2000), mendefinisikan bahasa sebagai alat yang tidak hanya mengkomunikasikan objek, tetapi juga membangun dan mempertahankan hubungan dengan orang lain. Bahasa dipelajari tidak hanya untuk penggunaan sehari-hari tetapi juga untuk tujuan akademik di banyak bidang, dan studi tentang bahasa di sebut linguistik. Menurut Richard dan Schmidt (2002:238), linguistik adalah studi mengenai bahasa sebagai

sistem komunikasi manusia. Linguistik dapat dikategorikan ke dalam dua bagian yaitu makrolinguistik dan mikrolinguistik.

Makrolinguistik merupakan bidang studi linguistik yang mempelajari bahasa dalam lingkup yang lebih luas. Menurut Lyon (1981: 36), makrolinguistik berkaitan dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan bahasa. Makrolinguistik cenderung berfokus pada bahasa sebagai konsep dan tren yang lebih luas dan lebih besar seperti; stilistika, psikolinguistik, linguistik sejarah, sosiolinguistik, linguistik evolusioner.

Lyon (1981: 36) menyatakan bahwa mikrolinguistik hanya berkaitan dengan struktur sistem bahasa, tanpa memperhatikan cara bahasa diperoleh, disimpan di otak, atau digunakan dalam berbagai fungsinya; tanpa memperhatikan mekanisme psikologis dan psikologis yang terlibat dalam perilaku bahasa. Beberapa bidang ilmu mikrolinguistik yakni fonetik, fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, pragmatik, analisis wacana.

Menurut Levinson (1983:9), pragmatik adalah studi tentang hubungan antara bahasa dan konteks yang gramatikal atau dikodekan dalam struktur bahasa. Pragmatik khususnya mempelajari tuturan dan makna tuturan, studi ini berfokus pada percakapan antara pembicara dan pendengar. Selanjutnya, dia membagi ruang lingkup pragmatik mencakup studi tentang deiksis; presupposisi; implikatur; dan cabang dari topik penelitian ini, tindak tutur.

Austin (1962) membagi tindak tutur menjadi tiga jenis

A. Tindak Lokusi

Tindak lokusi adalah tindak tutur yang mengandung makna kalimat yang sebenarnya.

B. Tindak Ilokusi

Tindak ilokusi adalah tindakan dengan maksud untuk mengatakan sesuatu.

C. Tindak Perlokusi

Tindak perlokusi adalah efek dari suatu ujaran.

Selanjutnya Austin (1962: 150) membagi tindak ilokusi ke dalam lima tipe, seperti: verdiktif, eksersitif, komisif, behabitif, dan ekspositif. Penelitian ini akan difokuskan pada analisis tindak ilokusi, dikarenakan tindak ilokusi ialah tindak tutur yang mudah di temui dalam kita berkomunikasi setiap hari.

Menurut Kvale (1996: 174), wawancara adalah percakapan yang tujuannya adalah untuk mengumpulkan deskripsi orang yang diwawancarai. Singkatnya, wawancara adalah bentuk komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk mendapatkan suatu informasi.

Penulis memilih wawancara Bill Gates dan Steve Jobs pada konferensi D5 dengan pewawancara Walt Mossberg dan Kara Swisher dan topik wawancara ialah: D5: *All Things Digital*, pada 30 Mei 2007. *All Things Digital*, adalah salah satu publikasi daring yang pemberitaannya berfokus pada berita tentang teknologi dan perusahaan rintisan.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan di atas, permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja jenis-jenis tindak ilokusi yang di gunakan dalam wawancara Bill Gates dan Steve Jobs?
2. Apa saja fungsi tindak ilokusi dalam wawancara Bill Gates dan Steve Jobs?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, penulis menyimpulkan tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis-jenis tindak ilokusi dalam wawancara Bill Gates dan Steve Jobs.
2. Untuk menganalisis dan mendiskripsikan fungsi tindak ilokusi dalam wawancara Bill Gates dan Steve Jobs.

### **1.4 Manfaat Peneletian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun secara praktis, adapun manfaat yang diharapkan antara lain:

1. Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi kepada studi linguistik, terutama untuk bidang pragmatik dan topik tindak ilokusi untuk perkembangan studi linguistik di Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulangi.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa linguistik dalam memahami pragmatik, telebih dalam materi tindak ilokusi.

### **1.5 Tinjauan Pustaka**

Penulis menemukan beberapa penelitian sebelumnya yang erat dengan topik ini, yaitu:

1. "Tindak Ilokusi dalam Film *The Change-up* Karya David Dobkin: Suatu Analisis Pragmatik" oleh Sondakh (2014), Universitas Sam Ratulangi. Skripsi ini menggunakan teori Searle (1975). Dari penelitian ini, hasilnya menunjukkan bahwa ada lima jenis tindak ilokusi menurut fungsinya yaitu: asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklarasi.
2. "Tindak ilokusi dalam Percakapan Tertulis dalam Buku Pelajaran Kelas 10 Sekolah Menengah Atas: Look Ahead I. Oleh Aribowo (2013), Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi ini menggunakan teori Searle (1975). Dalam penelitiannya, terdapat 4 jenis tindak ilokusi, antara lain; 128 data representatif, 60 data direktif, 16 data komisif, 62 ekspresif, dan 0 data deklarasi.
3. "Tindak Ujar Ilokusi dalam Film *Gifted Hands* Karya John Pielmeier: Suatu Analisis Pragmatik" skripsi Karangan (2015), Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi. Skripsi menggunakan teori berupa Searle (1975). Dari penelitian ini terdapat lima jenis tindak ilokusi yaitu: tindak asertif, tindak direktif, tindak ekspresif, tindak komisif dan tindak deklaratif.
4. "Analisis Tindak Ilokusi dalam Buku Papan: Legenda Ken Arok dan Ken Dedes" artikel Santoso dalam Kawalu vol. 4, tidak. 1, 2017. Artikel ini menggunakan teori Searl (1969). Dari penelitian ini terdapat sembilan tindak ilokusi komisif 23%, tindak ilokusi representatif 23%, tindak ilokusi ekspresif 18%, tindak ilokusi direktif 38%.
5. "Tindakan Ilokusi dalam Bahasa yang Digunakan oleh *Sales Promotion Girls* di Perusahaan Unilever" sebuah artikel oleh Ramadhani di Lantern vol. 2, tidak. 3, 2013. Artikel menggunakan teori dari Searle (1979:23) dan Yule (1996:19). Hasil penelitian menunjukkan ada lima macam tindak ilokusi yaitu direktif, ekspresif, deklaratif, komisif, dan representatif.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya di atas, penulis menemukan persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian di atas. Beberapa

penelitian di atas menggunakan teori dari Austin (1962) yang merupakan teori yang sama yang digunakan penulis untuk melakukan penelitian ini tetapi dengan objek yang berbeda, dan ada juga beberapa penelitian menggunakan teori yang berbeda dengan objek penelitian yang berbeda pula.

## 1.6 Landasan Teori

Dalam penelitian ini, penulis memakai teori tindak ilokusi yang dikemukakan oleh Austin (1962). Dalam teori ini, tindak tutur dibagi ke dalam 3 (tiga) macam, yaitu:

- a. Tindak Lokusi : Tindakan mengatakan sesuatu berdasarkan maknanya
- b. Tindak Ilokusi : Tindak mengatakan sesuatu dengan makna tertentu
- c. Tindak Perlokusi : Efek dari perkataan kepada pendengar

Tindak ilokusi mudah terdapat dalam berbagai ujaran, Tindak tutur ini umumnya digunakan untuk mengemukakan pendapat dan pikiran kita. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori tindak ilokusi dari Austin. Austin secara spesifik mengklasifikasikan tindak ilokusi ke dalam 5 jenis: verdiktif, eksersitif, komisif, behabitif, dan ekspositif

### 1. Verdiktif (*verdictives*)

Verdiktif adalah jenis tindak ilokusi yang digunakan untuk menyatakan sesuatu, baik itu sebuah keputusan atau sesuatu yang belum pasti. Verdiktif memiliki hubungan dengan benar atau salah. Jenis tindak ilokusi ini terbagi ke dalam beberapa fungsi yang bersifat memutuskan (*find as matter of fact*), menghukum (*convict*), menghitung (*calculate*), menempatkan (*place*), memperkirakan (*estimate*), mengukur (*measure*), menjabarkan (*describe*), menyangka (*hold as matter of facts*), dan menilai (*value*).

### 2. Eksersitif (*exersitives*)

Eksersitif adalah jenis tindak ilokusi yang digunakan karena adanya kekuasaan, hak, dan pengaruh. Fungsi tindak ilokusi ini yakni menunjuk (*appoint*), menyatakan (*proclaim*), menamai (*name*), memerintahkan (*order*), mengingatkan (*warn*), mengajukan (*nominate*), menasehati (*advice*), memberi (*grant*), membatalkan (*annul*), memilih (*choose*), mendedikasikan (*dedicate*), dan mewariskan (*bequeath*).

### 3. Komisif (*commissives*)

Komisif adalah tindak ilokusi yang penggunaannya ditandai dengan penutur menyampaikan ujaran yang bersifat menjanjikan, atau keinginan melakukan sesuatu. Tindak ilokusi komisif memiliki fungsi berjanji (*promise*), menyampaikan keinginan (*declare my intention*), kontrak (*contract*), bersumpah (*vow*), menjamin (*guarantee*), melakukan (*undertake*), menerima (*embrace*), menentang (*oppose*), dan mendukung (*espouse*).

4. Behabitif (*behabitives*)

Behabitif adalah tindak ilokusi yang penggunaannya ditandai dengan adanya pengungkapan emosi atau simpati dalam tuturannya. Fungsi tindak ilokusi behabitif antara lain memuji (*compliment*), menyalahkan (*blame*), meminta maaf (*apologize*), mengkritik (*criticize*), menyambut (*welcome*), dan berterima kasih (*thank*).

5. Ekspositif (*expositives*)

Ekspositif adalah jenis tindak ilokusi yang digunakan untuk menjelaskan suatu argumen. Fungsi dari tindak ilokusi ekspositif ialah memberikan suatu pendapat (*give a view*) dan memberikan keterangan (*give a statement*).

## 1.7 Metodologi

Dalam melakukan penelitian ini, penulis akan menggunakan metode deskriptif, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan.

Penulis memilih topik wawancara Bill Gates dan Steve Jobs pada konferensi D5 dengan pewawancara Walt Mossberg dan Kara Swisher sebagai subjek penelitian ini, kemudian penulis menonton video wawancara di *YouTube* dan juga membaca transkrip dari wawancara tersebut.

2. Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, penulis menonton video wawancara di *YouTube* dengan durasi sekitar 1 jam 29 menit. Penulis juga membaca naskah dari interview tersebut sebanyak 24 halaman, yang menjadi fokus pada penelitian ini. Setelah itu penulis mengidentifikasi ujaran-ujaran yang terdapat dalam wawancara.

3. Analisis Data

Pada langkah ini, semua data dianalisis sesuai fungsinya menggunakan teori Austin (1962).

## **HASIL PENELITIAN**

Berikut ini merupakan ujaran tindak ilokusi yang telah di analisis berdasarkan fungsi yang di gunakan dalam wawancara Bill Gates dan Steve Jobs.

### **Verdiktif**

Verdiktif adalah jenis tindak ilokusi yang digunakan untuk menyatakan sesuatu, baik itu sebuah keputusan atau sesuatu yang belum pasti.

### **Menyangka**

Fungsi dari jenis tindak ilokusi ini yaitu untuk menyangka dan juga untuk mengatakan asumsi terhadap suatu hal.

Waltt Mossberg: *“Brent, I don’t know if you are in this room. If you are, can you stand? Maybe he’ way over there”* (00:08:15-00:08:20)

‘Brent, saya tidak tahu apakah Anda ada di ruangan ini. Jika ada, bisakah Anda berdiri? Mungkin dia ada di sebelah sana’

### **Menyatakan**

Fungsi dari jenis tindak ilokus ini untuk menyatakan sesuatu yang sudah pasti atau sesuatu yang belum pasti seperti mengungkapkan perasaan atau pendapat.

Steve Jobs: *”Well, you know, Bill built the first software company in the industry and I think he built the first software company before anybody really in our industry knew what a software company was, except for these guys. And that was huge. That was really huge.”* (00:08:51-00:9:26)

‘Ya, Anda tahu, Bill membangun perusahaan perangkat lunak pertama di industry ini dan saya piker dia membangun perusahaan perangkat lunak pertama sebelum semua orang dalam industri kita tahu apa itu perangkat lunak, kecuali untuk mereka. Dan itu sangat besar, amat sangat besar.’

### **Menilai**

Fungsi dari jenis tindak ilokusi ini yaitu untuk menilai. Penutur memakai jenis tindak ilokusi ini untuk menilai sesuatu.

Bill gates: *“People may not remember that Apple really bet the company. Lisa hadn’t done that well,”* (00:10:36-00:10:42)

‘Orang mungkin tidak ingat bahwa *Apple* benar-benar mempertaruhkan perusahaan. Lisa tidak melakukannya dengan baik,’.

### **Menyebutkan Tanggal**

Fungsi dari jenis tindak ilokusi ini yaitu untuk menyebutkan tanggal atau waktu dari suatu kejadian.

Bill Gates: *“74 was when we started writing BASIC. Then we shipped the BASIC in 75.”* (00:13:46-00:13:52)

‘tahun 74 ketika kami memulai menulis *BASIC*. Kemudian kami meluncurkan *BASIC* pada tahun 75’

### **Menghitung**

Fungsi dari jenis tindak ilokusi ini yaitu untuk menghitung dan juga untuk memberitahukan jumlah.

Bill Gates: *“Oh, it was \$31,000.”* (00:15:41-00:15:42)

‘Oh, biayanya senilai \$31,000’

### **Memperkirakan**

Fungsi dari jenis tindak ilokusi ini yaitu untuk memperkirakan suatu nilai atau hal yang belum pasti.

Bill Gates: *“I don’t think you’ll have one device. I think you’ll have a full-screen device that you can carry around and you’ll do dramatically more reading off of that.”* (00:43:38-00:43:46)

‘saya rasa kalian tidak hanya akan memiliki satu perangkat. Saya rasa Anda akan memiliki perangkat layar penuh yang bisa kalian bawa kemana-mana dan Anda akan semakin bergantung pada perangkat tu.’

### **Eksersitif**

Eksersitif merupakan jenis tindak ilokusi yan digunakan karena adanya kekuasaan, hak, dan pengaruh.

### **Memerintah**

Fungsi dari jenis tindak ilokusi ini yaitu untuk memerintah. Dalam jenis tindak ilokusi ini mitra tutur diharapkan harus bisa memenuhi keinginan dari penutur.

Walt Mossberg: *“Mitch kapor, who is a regular, could you just stand up, where ever you are?”* (00:07:33-00:07:35)

‘Mitch kapor, yang sering hadir, bisakah Anda berdiri, dimanapun Anda berada?’

### **Menunjuk**

Fungsi dari dari jenis tindak tutur ini yaitu untuk menunjuk. Dalam jenis tindak ilokusi ini penutur mengajukan suatu pihak untuk melakukan sesuatu.

Walt Mossberg: *“and Fred Gibbson, who has not come to D before, but is here tonight. Fred. There’s Fred right there.”* (00:07:50-00:07:55)

‘dan Fred Gibbson yang belum pernah datang sebelumnya, tetapi hadir malam ini. Fred, itu dia disana’.

### **Mengarahkan**

Fungsi dari tindak ilokusi yaitu untuk mengarahkan. Dalam jenis tindak tutur ini penutur memiliki kekuasaan untuk mengarahkan suatu hal kepada mitra tutur.

Kara Swisher: *“I wanted to ask, there’s been a lot of mano-a-mano/catfight kind of thing in a lot of the blogs and the press and stuff like that, and we wanted to—the first question I was interested in asking is what you think each has contributed to the computer and technology industry, starting with you, Steve, for Bill, and vice versa.”* (00:08:30-00:08:50)

‘saya ingin bertanya, banyak terjadi perselisihan/perdebatan dalam banyak artikel, pers dan sejenisnya, dan pertanyaan pertama yang saya ingin tanyakan. Bagaimana pendapat kalian mengenai krontibusi masing-masing dari kalian kepada industri bidang teknologi dan komputer. Di mulai dari Anda Steve, untuk Bill dan sebaliknya’

### **Menasehati**

Fungsi dari tindak ilokusi yaitu untuk menasehati. Dalam jenis tindak tutur ini penutur memberikan saran atau masukan kepada mitra tutur.

Steve Jobs: *“It’s all about what happens tomorrow. Because you can’t look back and say, well, gosh, you know, I wish I hadn’t have gotten fired, I wish I was there, I wish this, I wish that. It doesn’t matter. And so let’s go invent tomorrow rather than worrying about what happened yesterday.”* (00:34:49-00:00:34:15)

Ini semua tentang apa yang terjadi besok. Karena Anda tidak dapat melihat ke belakang dan berkata, ya ampun, Anda tahu, saya berharap saya tidak dipecat, saya berharap saya ada di sana, saya berharap ini, saya berharap itu. Tidak masalah. Jadi mari kita ciptakan hari esok daripada mengkhawatirkan apa yang terjadi kemarin.’

### **Komisif**

Komisif merupakan tindak ilokusi yang penggunaannya ditandai dengan penutur menyampaikan ujaran yang bersifat menjajikan, atau keinginan untuk melakukan sesuatu.

### **Menyampaikan Keinginan**

Fungsi dari tindak ilokusi ini yaitu untuk menyampaikan keinginan. Penutur menggunakan jenis tindak ilokusi ini untuk menyampaikan hal yang ingin dia lakukan.

Steve Jobs : *“Well, before I answer that, let me make a comment on Bill ’s answer there, which is, it’s very interesting, in the consumer market and the enterprise market, they’re very different spaces”* (00:33:00-00:33:57)

‘Nah, sebelum saya menjawab itu, izinkan saya mengomentari jawaban Bill di sana, yang sangat menarik, di pasar konsumen dan pasar perusahaan, mereka adalah ruang yang sangat berbeda.’

### **Mendukung**

Fungsi dari jenis tindak tutur yaitu untuk mendukung. Dalam jenis tindak ilokusi ini penutur mendukung pernyataan dari mitra tutur.

Steve Jobs: *“I couldn’t agree with you more, and we’ll make up for lost time in the near future.”* (00:52:40-00:52:45)

‘Saya sangat setuju dengan Anda, dan kami akan membayar waktu yang terbuang sia-sia dengan memperbaiki produk kami segera.

### **Menentang**

Fungsi dari tindak tutur ini yaitu untuk menentang. Dalam jenis tindak tutur ini, penutur bisa menentang atau menolak sesuatu.

Steve Jobs: *"I do, but I can't say."* (00:37:00-00:37:02)

'saya tahu, tapi saya tidak bisa mengatakannya'

### **Berjanji**

Fungsi tindak ilokusi ini yaitu untuk berjanji. Dalam jenis tindak tutur ini penutur mengutarakan janji kepada mitra tutur.

Steve Jobs: *"I couldn't agree with you more, and we'll make up for lost time in the near future."* (00:52:40-00:52:45)

'Saya sangat setuju dengan Anda, dan kami akan membayar waktu yang terbuang sia-sia dengan memperbaiki produk kami segera.

### **Behabitif**

Behabitif merupakan tindak ilokusi yang penggunaannya ditandai dengan adanya pengungkapan emosi atau simpati dalam tuturannya.

### **Memuji**

Fungsi dari tindak ilokusi ini yaitu untuk memuji. Dalam jenis tindak tutur ini penutur memuji mitra tutur atau suatu objek.

Steve Jobs: *"My partner we started out with, this guy named Steve Wozniak. Brilliant, brilliant guy. He writes this BASIC that is, like, the best BASIC on the planet."* (00:14:37-00:15:00)

'Rekan saya yang memulai, pria ini bernama Steve Wozniak. Brilian, pria brilian. Dia menulis BASIC ini, seperti, BASIC terbaik di planet ini.'

### **Berterima kasih**

Fungsi dari jenis tindak ilokusi ini yaitu untuk menyampaikan rasa terimakasih.

Walt Mossberg: *"That's great. Thank you for being here."* (01:29:30-01:29:33)

'itu bagus, terima kasih karena sudah berada disini'

### **Ekspositif**

Ekspositif yaitu jenis tindak ilokusi yang digunakan untuk memberikan suatu keterangan dan memberikan pendapat.

### **Memberikan keterangan**

Steve Jobs: *“So I think the PC is going to continue. This general purpose device is going to continue to be with us and morph with us,”* (00:47:13-00:47:19)

‘Jadi saya pikir PC akan terus berlanjut. Perangkat tujuan umum ini akan terus bersama kami dan berubah bersama kami,’

### **Memberikan pendapat**

Fungsi dari jenis tindak ilokusi ini yakni untuk memberikan pendapat.

Steve Jobs: *“I think the world’s a better place because Bill realized that his goal isn’t to be the richest guy in the cemetery, right? That’s a good thing and so he’s doing a lot of good with the money that he made.”* (01:22:19-01:22:50)

“‘Saya pikir dunia adalah tempat yang lebih baik karena Bill menyadari bahwa tujuannya bukan untuk menjadi orang terkaya di kuburan, kan? Itu hal yang baik dan dia melakukan banyak hal baik dengan uang yang dia hasilkan.

### **Kesimpulan**

Bersarakan penelitian yang telah dilakukan, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenis tindak ilokusi yang di temukan dalam wawancara bill gates dan steve jobs adalah verdiktif, eksersitif, komisif, behabitif, ekspositif.
2. Jenis tindak ilokusi yang paling banyak di gunakan adalah jenis tindak ilokusi verdiktif, terdapat enam fungsi jenis tindak ilokusi verdiktif yang digunakan dalam wawanacar Bill Gates dan Steve Jobs.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Austin, J.L. 1962. *How to Do Things with Words*. Cambridge: Harvard University Press.
- Aribowo, Y. S. 2013. “The Illocutionary Acts of Written Conversations in The Tenth Grade Senior High School Students’ Textbook: Look Ahead I” Skripsi. Yogyakarta: Faculty of Languages and Arts, Yogyakarta State University.
- Bach, Kent. 1982. *Linguistic Communication and Speech Acts*. Cambridge: MIT Press
- Divani, Antonius and Lince Sihombing. 2013. “An Analysis of Illocutionary Acts of the Main Character of Transformers Movie *Dark of the Moon*”. *Linguistic*. 2(3).

- Herskovits, Melville. J. 1948. *Man and His Works*. New York: Alfred A. Knopf.
- Ishak, Rachmawati, et al. 2007. "Illocutionary Acts of Main Character in *Dead Poet Society* and *Freedom Writers*". *Journal of Applied Linguistics and Literacy*. 1(2):24-32.
- Karangan, Tormy Valen. 2015. "*Tindak Ujar Ilokusi dalam Film Gifted Hands Karya John Pielmeier: Suatu Analisis Pragmatik*" Skripsi. Manado: Faculty of Humanities, Sam Ratulangi University.
- Kvale, Steniar. 1996. *InterViews: An Introduction to Qualitative Research Interviewing*. SAGE Publications.
- Lyon, John. 1981. *Language and Linguistics: An Introduction*. New York: Cambridge University Press
- Ramadhani, Ima. 2013. "Illocutionary Speech Acts in the Language Used by Sales Promotion Girls at Unilever Company". *Lantern*. 2(3):234-257.
- Rembe, P.K. (2019). "Tindak Ilokusi dalam Film *Divergent Series Insurgent* Karya Robert Schwentke: Suatu Analisis Pragmatik" Skripsi. Manado: Fakultas ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulangi.
- Richards, Jack. C, and Richard, W. Schmidt. 2002. *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics*. Harlow: Longman Publishing Group.
- Santoso, Rochmat Budi. 2017. "An Analysis of Illocutionary Speech Act in the Book *Paparaton: Legenda Ken Arok dan Ken Dedes*". *Kawalu*. 4(1):1-22.
- Searle, John. 1979. *Expression and Meaning: Studies in the Theory of Speech Acts*. Cambridge University Press.
- Silitonga, Sortha and Fransisca. 2013. "Illocutionary Act on Alex's Dialogue in Movie *Madagascar 3: Europe's Most Wanted*". *Linguistica*. 2(1).
- Sondakh, Trisna M.M. 2014. "Tindak Ilokusi dalam Film the Change-up Karya David Dobkin: Suatu Analisis Pragmatik" Skripsi. Manado: Faculty of Humanities, Sam Ratulangi University.
- Talulembang, R.T. (2021). "Tindak Ilokusi dalam Konferensi Pers Donald Trump pada Pertemuan Korea Utara-Amerika Serikat" Skripsi. Manado: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulangi.
- Trudgill, P. 2000. *Sociolinguistics: An Introduction to Language and Society*.
- Tylor, E. B. 1871. *Primitive Culture: Researches into the Development of Mythology, Philosophy, Religion, Art, and Custom, Volume 1, Sixth Edition*. London: John Murray.
- Wardani, N.A. 2011. "An Analysis of Illocutionary Act in *Prince of Persia: The Sand of Time* Movie" Skripsi. Jakarta: English Letter Department, Letter and Humanities Faculty, State Islamic University "Syarif Hidayatullah".
- Yule, Geroge. 1996. *Pragmatic*. Oxford: Oxford University Press.
- Zulfa, A.F. 2018. "The Types of Illocutionary Acts on the Hackerman's Utterances in *Cyberbully* Movies" Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga.
- <https://allthingsd.com/20070531/d5-gates-jobs-transcript>.